

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus dilaksanakan sebelum peneliti melakukan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru bidang studi bahasa Jawa. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa serta sejauh mana guru telah bertindak dalam mengatasi masalah tersebut.

Dalam wawancara tersebut Bapak Arifin selaku guru bidang studi bahasa Jawa mengungkapkan bahwa siswa-siswi kelas IV kurang terampil dalam berbicara bahasa Jawa krama. Banyak orang tua/wali murid yang mengatakan bahwa anaknya tidak menggunakan bahasa Jawa krama ketika berbicara dengan mereka. Oleh karena itu, banyak orang tua/wali murid meminta agar di sekolah, anaknya diajarkan cara berbicara yang baik didepan orang yang lebih tua. Selain itu, metode pembelajaran yang dilakukan ketika pembelajaran keterampilan berbicara hanya sekedar demonstrasi. Hal ini membuat siswa bosan. Selain itu, perbedaan kosakata antara bahasa Jawa ngoko dan krama kurang difahami oleh siswa sehingga semakin banyak kosakata yang harus dihafal, siswa semakin enggan belajar bahasa Jawa. Berdasarkan

hasil tersebut belum ada solusi terkait dengan masalah yang dihadapi siswa kelas IV.⁵⁵

2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 6 Mei 2014. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menentukan metode mengajar yang tepat untuk digunakan.
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dialog berpasangan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menentukan tema dari materi yang diajarkan pada siswa, yaitu peternakan
- 4) Mempersiapkan sumber pembelajaran yaitu buku pelajaran bahasa Jawa Wasis Basa kelas IV, Tresno Sukendro & Sukarman
- 5) Mengembangkan penilaian keterampilan berbicara bahasa Jawa. Teknik penilaian yang digunakan pada penelitian ini adalah penilaian *performance*, yang telah disediakan oleh peneliti dan dikerjakan secara berpasangan.
- 6) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Arifin (guru bidang studi bahasa Jawa) pada tanggal 15 April 2014

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Minimal 80 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 65
- b) Rata-rata skor siswa minimal 65
- c) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya $\geq 80\%$

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, guru melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun.

Berikut langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada Siklus I

Tabel 4.1
Langkah-langkah pembelajaran siklus I

Kegiatan	Metode/ strategi	Sumber/ala t/ bahan
Kegiatan awal (10 menit) 1. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran 2. Apersepsi: Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran dan menghubungkan materi lalu dengan materi yang akan diajarkan 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ice breaker & tanya jawab Ceramah	

4. Guru membuka pelajaran dengan menggunakan bahasa jawa	Ceramah	
Kegiatan inti (50 menit)		
❖ <i>Eksplorasi</i>		
1. Guru menggali pengetahuan siswa tentang bahasa jawa ngoko dan krama	Tanya jawab	
2. Siswa membaca uraian materi yang telah disiapkan guru		Wasis Basa kelas IV,
3. Guru dan siswa menirukan percakapan dalam uraian materi yang telah disiapkan guru	Demonstrasi	Wasis Basa kelas IV
❖ <i>Elaborasi</i>		
4. Siswa membuat percakapan sesuai dengan gambar yang disediakan guru bersama teman sebangkunya		Lembar kerja siswa
5. Siswa mempraktekkan percakapan yang telah dibuat bersama teman sebangkunya selama beberapa menit di bangku masing-masing.	Dialog berpasangan	
❖ <i>Konfirmasi</i>		
6. Guru memberikan tanggapan atas tugas yang telah diselesaikan siswa	Ceramah	
7. Guru memberikan koreksi atas kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa	Ceramah	
8. Guru memberikan umpan balik atas tugas yang telah diselesaikan siswa	Ceramah	
Kegiatan akhir (10 menit)		

1. Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	Tanya jawab	
2. Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat belajar	Ceramah	
3. Guru menyimpulkan hasil pelajaran hari ini	Ceramah	
4. Guru menutup pelajaran dan diakhiri dengan salam	Ceramah	

Berdasarkan Rencana pelaksanaan pembelajaran diatas, guru melakukan proses pembelajaran. Termasuk didalamnya menerapkan metode dialog berpasangan, menyampaikan uraian materi dan melakukan penilaian terhadap keterampilan berbicara siswa secara berpasangan

c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan siklus I. pada tahap ini pengamatan dibagi menjadi dua. Yaitu pengamatan aktifitas guru dan siswa serta pengamatan keterampilan berbicara siswa. Pengamatan aktifitas guru dilakukan oleh Bapak Arifin dan pengamatan keterampilan berbicara siswa dilakukan oleh peneliti sendiri. berikut lembar hasil pengamatan guru dan siswa serta hasil pengamatan beserta indikator keterampilan berbicara siswa kelas IV

Tabel 4.2
Hasil observasi aktifitas guru siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Persiapan					
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			✓	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP			✓	
	Persiapan media pembelajaran			✓	
Kegiatan awal					
	Memberi motivasi dengan ice breaker				✓
	Guru menghubungkan materi lalu dengan materi yang akan diajarkan			✓	
	Guru membuka pelajaran dengan bahasa Jawa				✓
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
	Guru menggali pengetahuan siswa tentang bahasa jawa ngoko dan krama				✓
	Guru memberikan uraian materi untuk dibaca siswa			✓	
	Guru mengajak siswa menirukan percakapan dalam uraian materi			✓	
	Guru membagikan lembar kerja siswa pada setiap bangku				✓
	Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa				✓
	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok dua siswa sebagai pasangan dalam percakapan				✓
	Guru meminta siswa melakukan percakapan selama beberapa menit dalam bahasa jawa			✓	
	Guru menyimak dan memfasilitasi siswa ketika melakukan dialog berpasangan				✓
Kegiatan akhir					
	Guru memberikan evaluasi akhir berupa tes performance kepada siswa			✓	
	Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat belajar			✓	
	Guru menyimpulkan hasil pelajaran hari ini			✓	
	Guru menutup pelajaran dan diakhiri dengan salam				✓

Pengelolaan waktu				
	Ketepatan waktu dalam belajar		✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran			✓
	Ketepatan menutup pembelajaran			✓
	Kesesuaian dengan RPP		✓	
	Efektifitas waktu			✓
Suasana Kelas				
	Kelas kondusif			✓
	Kelas hidup			✓
Jumlah			4	48 32
Jumlah skor perolehan		84		
Skor maksimal		108		
Prosentase skor perolehan		77,8%		

Keterangan :

1= sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2= tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

3= baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4= sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil aktifitas guru dalam penerapan metode dialog berpasangan sebesar 77,8%. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{(2 \times 2) + (3 \times 16) + (4 \times 8)}{21 (4)} \times 100$$

$$= \frac{84}{108} \times 100 \%$$

$$= 77,8\%$$

Tabel 4.3
Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			✓	
	Persiapan alat perlengkapan belajar				✓
	Persiapan performance siswa			✓	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa mengikuti instruksi guru dalam memberikan ice beaker			✓	
	Siswa menjawab atau menanggapi pertanyaan guru dengan bahasa jawa krama madya			✓	
	Kegiatan Inti				
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan baik			✓	
	Siswa membaca uraian materi yang telah disiapkan guru			✓	
	Siswa melakukan percakapan berdasarkan uraian materi bersama guru			✓	
	Siswa mengerjakan lembar kegiatan siswa bersama teman sebangku			✓	
	Siswa melakukan dialog berpasangan bersama teman sebangku selama beberapa menit			✓	
	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru melalui tes lisan			✓	
	Kegiatan akhir				

	Siswa melakukan tes performance bersama teman sebangkunya di depan kelas			✓	
	Siswa memberikan respon dengan pembelajaran yang dilakukan guru			✓	
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama			✓	
	Siswa menjawab salam dari guru			✓	
Jumlah				42	4
Jumlah skor		46			
Skor maksimal		60			
Prosentase keberhasilan		76,6%			

Keterangan :

1= sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2= tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

3= baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4= sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil aktifitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode dialog berpasangan sebesar 76,6,3%. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{(3 \times 14) + (4 \times 1)}{15 (4)} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{60} \times 100 \%$$

$$= 76,6\%$$

Tabel 4.4
Hasil pengamatan keterampilan berbicara siklus I

No	Nama siswa	Kriteria penilaian				Jumlah Skor	Nilai akhir	Ket
		Tata bahasa	Pengucapan	Kosa kata	Kelancaran			
1	A. jauhar ashar	3	4	2	3	12	60	TT
2	Adinda amalia putri	3	4	3	3	13	65	T
3	Ainul af'idah	3	3	5	2	13	65	T
4	Ais putri wulandari	3	3	4	2	12	60	TT
5	Andina najma shavia	2	4	4	3	13	65	T
6	Anita choirun nisa'	3	3	2	3	11	55	TT
7	Dea ananda putri	2	4	3	3	12	60	TT
8	Dianoza fadhilal amala	2	2	3	3	10	50	TT
9	Eliyun maharoh	3	3	3	3	12	60	TT
10	Evi amaliyah	3	3	2	3	11	55	TT
11	Fidya aulia rahma	3	4	4	4	15	75	T
12	Hafidz rizal	3	4	3	2	12	60	TT
13	Intan zarqiyah	0	0	0	0	0	0	TT
14	Jazilatur risqoh	3	2	2	3	10	50	TT
15	Lailatul maziyah	3	4	4	4	15	75	T
16	Lailiyah mabruroh	3	4	3	4	14	70	T
17	M. anas faseh	3	4	3	3	13	65	T
18	M.saddam an-naufal	3	4	3	3	13	65	T
19	M.waqi'	3	4	3	3	13	65	T
20	Madinah Munawaroh	3	3	3	3	12	60	TT
21	Muhammad abdullah zein	3	4	3	3	13	65	T
22	Muhammad nafish ilham	3	4	3	4	14	70	T
23	Muhammad ali abdillah	3	3	2	3	11	55	TT

24	Muhammad bahrudin	3	4	3	3	13	65	T
25	Muhammad farid	3	4	3	3	13	65	T
26	Muhammad fikri ali wafa	2	4	3	3	12	60	TT
27	Muhammad izzudin fahmi	3	4	3	4	14	70	T
28	Muhammad suhadak	3	2	2	3	10	50	TT
29	Nadia rochdatul aiys	3	4	4	3	14	70	T
30	Nisa'ul anda umaroh	3	4	3	4	14	70	T
31	Nova nur elisa'ul fitria	3	4	3	3	13	65	T
32	Nurul fadhillah	3	4	3	3	13	65	T
33	Nu'man robbani	2	4	2	3	11	55	TT
34	Ratna harti M.I	3	4	3	4	14	70	T
35	Rayhan nur wahid	3	4	3	2	12	60	TT
36	Satriya pamuji	3	4	3	3	13	65	T
37	Suainun nabilah	3	4	4	4	15	75	T
38	Uswatun khasanah	3	4	3	3	13	65	T
39	Uzlifatul jannah	3	4	3	4	14	70	T
40	M. syamsul arifin	3	3	3	3	12	60	TT

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Tabel 4.5
Indikator keterampilan berbicara

Aspek	Keterangan	Skor
Struktur/ tata bahasa	• Pengucapan menggunakan tata bahasa yang baik dan bisa dimengerti	5
	• Kadang-kadang menggunakan tata bahasa yang tidak tepat dan harus mengulang karena kurang dipahami	4
	• Sering menggunakan tata bahasa yang tidak tepat. Percakapan agak terbatas karena keterbatasan kemampuan tata bahasa	3
	• Menggunakan tata bahasa secara salah sehingga sulit untuk dipahami	2

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mempunyai kemampuan tata bahasa. Percakapan tidak mungkin terjadi 	1
Pengucapan	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dipahami dan memiliki aksen penutur asli • Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu • Ada masalah pengucapan yang membuat pendengar penuh konsentrasi dan kadang-kadang ada kesalahan pemahaman • Sulit dipahami karena ada masalah pengucapan dan sering harus mengulang • Ada masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami 	5 4 3 2 1
Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan menggunakan kosakata atau ungkapan seperti penutur asli • Kadang-kadang menggunakan kosakata yang tidak tepat dan harus mengulang karena kosakata tidak memadai • Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat. Percakapan agak terbatas karena keterbatasan kosakata • Menggunakan kosakata secara salah dan kosakata terbatas sehingga sulit untuk dipahami • Kosakata sangat terbatas. Percakapan tidak mungkin terjadi 	5 4 3 2 1
Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> • Lancar dan tanpa usaha seperti penutur asli • Kelancaran tampak sedikit terganggu oleh masalah bahasa • Kelancaran agak banyak terganggu oleh problem bahasa • Kadang-kadang ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa • Terputus-putus dan terhenti.percakapan tidak mungkin terjadi. 	5 4 3 2 1

Dari tabel hasil pengamatan performance keterampilan berbicara diatas dapat diketahui bahwa terdapat 21 siswa yang telah tuntas dan terdapat 17 siswa yang belum tuntas. Berdasarkan tabel diatas

maka dapat ditentukan nilai rata-rata kelas serta prosentase ketuntasan pada siklus I sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \\
 &= \frac{2470}{40} \\
 &= 61,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Persentase ketuntasan (P)} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{40} \times 100\% \\
 &= 52,5\%
 \end{aligned}$$

d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan evaluasi atas seluruh kegiatan pembelajaran yang terjadi, termasuk didalamnya akan melihat hasil dari observasi aktifitas guru dan siswa serta menyimpulkan hasil dari siklus I yang telah dilakukan

Dari pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran, Bapak arifin selaku guru bidang studi mengungkapkan bahwa guru kurang terampil dalam mengelola waktu pembelajaran sehingga harus meminta waktu tambahan di jam pelajaran lain. Selain itu guru juga kurang menguasai kelas sehingga siswa-siswi

kurang memahami materi yang diberikan guru. Namun disisi lain, beliau melihat bahwa siswa-siswi antusias terhadap metode yang diterapkan guru serta keterampilan berbicara siswa sudah mulai terlatih.⁵⁶

Hasil hari pengamatan aktifitas guru pada siklus I ini menunjukkan angka 77,8% dan 76,6% untuk aktifitas siswa.⁵⁷ Sedangkan tentang pengamatan keterampilan berbicara kelas IV, rata-rata kelas pada siklus I ini adalah 61,75 dan prosentase keberhasilan siswa adalah 52,5%.⁵⁸ Dengan adanya hasil tersebut, menunjukkan bahwa guru belum mampu memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu dilakukan siklus II untuk perbaikan

3. Siklus II

siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2014 di kelas IV

MINU Wedoro, waru Sidoarjo

a. Tahap perencanaan

beberapa persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Arifin pada tanggal 6 Mei 2014

⁵⁷ Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dengan observer Bapak Arifin (guru bidang studi) pada tanggal 6 Mei 2014

⁵⁸ Hasil pengamatan dan penilaian oleh peneliti pada tanggal 6 Mei 2014

- 1) Menentukan metode mengajar yang tepat untuk digunakan.
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dialog berpasangan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menentukan tema dari materi pokok yang akan diajarkan pada siswa, dalam hal ini peneliti mengambil tema peternakan dengan materi pokok basa krama madya
- 4) Mempersiapkan sumber pembelajaran yaitu buku paket Wasis Basa kelas IV
- 5) Mengembangkan instrumen penilaian untuk keterampilan berbicara bahasa Jawa. Dalam hal ini instrumen penilaian yang digunakan adalah tes *performance* dengan memperagakan dialog yang telah di buat bersama temannya. siswa akan menunjukkan *performance* berdasarkan lembar kerja siswa yang diberikan guru, dan penilaian ini bersifat individu
- 6) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan
Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a) Minimal 80% dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 65
 - b) Rata-rata skor siswa minimal 65

- c) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya $\geq 80\%$

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, guru melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun.

Berikut langkah- langkah kegiatan pembelajaran pada Siklus I

Tabel 4.6
Langkah-langkah pembelajaran siklus II

Kegiatan	Metode/ strategi	Sumber/alat/ bahan
<p>Kegiatan awal (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran 2. Apersepsi: Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran dan menghubungkan materi lalu dengan materi yang akan diajarkan 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru membuka pelajaran dengan menggunakan bahasa jawa 	<p>tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	
<p>Kegiatan inti (50 menit)</p> <p>❖ <i>Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk berdialog menggunakan bahasa krama madya 	<p>Tanya jawab</p>	<p>wasis basa kelas</p>

<p>2. Siswa membaca uraian materi yang telah disiapkan</p> <p>3. Siswa memahami makna bacaan dengan bantuan guru</p> <p>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa pasangan</p>		<p>IV</p> <p>Kamus basa jawa, pepak bahasa jawa</p>
<p>❖ Elaborasi</p>		
<p>5. Siswa berdialog dengan pasangannya berdasarkan uraian materi yang telah dibaca</p>	<p>Dialog berpasangan</p>	<p>wasis basa kelas IV</p>
<p>6. Siswa berdialog bersama-sama selama 5 menit tentang materi yang telah dibaca</p>	<p>Dialog berpasangan</p>	<p>Kamus basa jawa, pepak bahasa jawa</p>
<p>7. Guru berkeliling untuk memberi kosakata yang dibutuhkan siswa</p>		<p>Kamus basa jawa, pepak bahasa jawa</p>
<p>❖ Konfirmasi</p>		
<p>8. Guru memberikan koreksi atas kegiatan yang telah dilakukan siswa</p>	<p>Ceramah</p>	
<p>9. Guru memberikan umpan balik atas tugas yang telah diselesaikan siswa</p>	<p>Ceramah</p>	

Kegiatan akhir (10 menit)		
1. Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	Tanya jawab	
2. Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat belajar	Ceramah	
3. Guru menyimpulkan hasil pelajaran hari ini	Ceramah	
4. Guru menutup pelajaran dan diakhiri dengan salam	Ceramah	

Berdasarkan Rencana pelaksanaan pembelajaran diatas, guru melakukan proses pembelajaran. Termasuk didalamnya menerapkan metode dialog berpasangan, menyampaikan uraian materi dan melakukan penilaian terhadap keterampilan berbicara siswa secara berpasangan

c. Tahap pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan siklus II. pada tahap ini pengamatan dibagi menjadi dua. Yaitu pengamatan aktifitas guru dan siswa serta pengamatan keterampilan berbicara siswa. Pengamatan aktifitas guru dilakukan oleh Bapak Arifin dan pengamatan keterampilan berbicara siswa dilakukan oleh peneliti sendiri. berikut lembar hasil pengamatan guru dan siswa serta hasil pengamatan beserta indikator keterampilan berbicara siswa kelas IV.

Tabel 4.7
Hasil observasi aktifitas guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				✓
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP				✓
II	Kegiatan awal				
	Memberi motivasi dengan ice breaker				✓
	Guru menghubungkan materi lalu dengan materi yang akan diajarkan			✓	
	Guru membuka pelajaran dengan Bahasa Jawa				✓
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	Kegiatan Inti				
	Guru menggali pengetahuan siswa tentang bahasa jawa ngoko dan krama				✓
	Guru memberikan uraian materi untuk dibaca siswa				✓
	Guru membagi siswa dalam beberapa pasangan				✓
	Guru meminta siswa melakukan percakapan selama 5 menit terkait materi			✓	
	Guru menyimak dan memfasilitasi siswa ketika melakukan dialog berpasangan			✓	
	Kegiatan akhir				
	Guru memberikan evaluasi akhir berupa tes performance kepada siswa				✓
	Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat belajar			✓	
	Guru menyimpulkan hasil pelajaran hari ini				✓
	Guru menutup pelajaran dan diakhiri dengan salam			✓	
III	Pengelolaan waktu				
	Ketepatan waktu dalam belajar				✓
	Ketepatan memulai pembelajaran				✓
	Ketepatan menutup pembelajaran				✓
	Kesesuaian dengan RPP				✓
	Efektifitas waktu				✓
IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif			✓	
	Kelas hidup				✓
	Jumlah			21	60

Jumlah skor perolehan	84
skor maksimal	88
Prosentase skor perolehan	95,4%

Keterangan:

1= sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2= tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

3= baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4= sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil aktifitas guru dalam penerapan metode dialog berpasangan sebesar 95,4%. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor yang diperoleh (P)} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{(3 \times 7) + (4 \times 15)}{22(4)} \times 100\% \\
 &= \frac{84}{88} \times 100\% \\
 &= 95,4\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
hasil observasi aktivitas siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				✓
	Persiapan alat perlengkapan belajar				✓
	Persiapan performance siswa				✓
II	Pelaksanaan				

	Kegiatan awal				
	Siswa mengikuti instruksi guru dalam memberikan ice beaker				✓
	Siswa menjawab atau menanggapi pertanyaan guru dengan bahasa jawa krama madya				✓
	Kegiatan Inti				
	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan baik				✓
	Siswa membaca uraian materi yang telah disiapkan guru				✓
	Siswa melakukan dialog bersama pasangannya terkait materi selama 5 menit			✓	
	Kegiatan akhir				
	Siswa melakukan tes performance				✓
	Siswa memberikan respon dengan pembelajaran yang dilakukan guru				✓
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				✓
	Siswa menjawab salam dari guru				✓
	Jumlah			3	44
	Jumlah skor			47	
	Skor maksimal			48	
	Prosentase keberhasilan			98%	

Keterangan:

1= sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2= tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak tepat waktu)

3= baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4= sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil aktifitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode dialog berpasangan sebesar 98%. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor yang diperoleh (P)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{(3 \times 1) + (4 \times 11)}{12(4)} \times 100\%$$

$$= \frac{47}{48} \times 100\%$$

$$= 98\%$$

Tabel 4.9
Hasil tes perbuatan (*performance*) keterampilan berbicara siklus II

No	Nama Siswa	Kriteria penilaian				Jumlah skor	Nilai akhir	ket
		Tat a bah asa	Pen gu cap an	Kos a kata	Kela n caran			
1	A. jauhar ashar	5	4	3	5	17	85	T
2	Adinda amalia putri	5	4	3	5	17	85	T
3	Ainul af'idah	4	4	4	4	16	80	T
4	Ais putri wulandari	0	0	0	0	0	0	TT
5	Andina najma shavia	5	4	3	4	16	80	T
6	Anita choirun nisa'	3	3	3	3	12	60	TT
7	Dea ananda putri	3	3	3	3	12	60	TT
8	Dianoza fadhilal amala	4	4	4	5	17	85	T
9	Eliyun maharoh	4	4	4	4	16	80	T
10	Evi amaliyah	4	4	3	5	16	80	T
11	Fidya aulia rahma	4	4	3	5	16	80	T
12	Hafidz rizal	4	4	3	4	15	75	T
13	Intan zarqiyah	4	4	4	5	17	85	T
14	Jazilatur risqoh	4	4	3	4	15	75	T
15	Lailatul maziyah	5	4	3	4	16	80	T
16	Lailiyah mabruroh	5	4	3	4	16	80	T
17	M. anas faseh	4	4	3	4	15	75	T
18	M.saddam an-naufal	4	4	3	5	16	80	T
19	M.waqi'	3	3	3	3	12	60	TT
20	Madinah Munawaroh	4	4	4	4	16	80	T

21	Muhammad abdullah zein	4	4	3	4	15	75	T
22	Muhammad nafish ilham	5	4	3	5	17	85	T
23	Muhammad ali abdillah	4	4	3	4	15	75	T
24	Muhammad bahruddin	4	4	4	4	16	80	T
25	Muhammad farid	5	4	3	4	16	80	T
26	Muhammad fikri ali wafa	3	3	3	3	12	60	T
27	Muhammad izzudin fahmi	5	4	3	4	16	80	T
28	Muhammad suhadak	4	4	3	4	15	75	T
29	Nadia rochdatul aiys	4	4	3	5	16	80	T
30	Nisa'ul anda umaroh	5	4	3	5	17	85	T
31	Nova nur elisa'ul fitria	4	4	4	4	16	80	T
32	Nurul fadhillah	5	4	3	4	16	80	T
33	Nu'man robbani	4	4	3	4	15	75	T
34	Ratna harti M.I	4	4	3	5	16	80	T
35	Rayhan nur wahid	3	3	3	3	12	60	TT
36	Satriya pamuji	4	4	4	5	17	85	T
37	Suainun nabilah	5	4	3	4	16	80	T
38	Uswatun khasanah	4	4	3	4	15	75	T
39	Uzlifatul jannah	4	4	4	4	16	80	T
40	M. syamsul arifin	3	4	4	4	15	75	T

T = tuntas

TT = tidak tuntas

Tabel 4.10
Indikator penilaian keterampilan berbicara siklus II

Aspek	Keterangan	Skor
Struktur/ tata bahasa	• Pengucapan menggunakan tata bahasa yang baik dan bisa dimengerti	5
	• Kadang-kadang menggunakan tata bahasa yang tidak tepat dan harus mengulang karena kurang dipahami	4
	• Sering menggunakan tata bahasa yang tidak tepat. Percakapan agak terbatas karena keterbatasan kemampuan tata bahasa	3
		2

	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan tata bahasa secara salah sehingga sulit untuk dipahami • Tidak mempunyai kemampuan tata bahasa. Percakapan tidak mungkin terjadi 	1
Pengucapan	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dipahami dan memiliki aksen penutur asli • Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu • Ada masalah pengucapan yang membuat pendengaran penuh konsentrasi dan kadang-kadang ada kesalahan pemahaman • Sulit dipahami karena ada masalah pengucapan dan sering harus mengulang • Ada masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami 	5 4 3 2 1
Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan menggunakan kosakata atau ungkapan seperti penutur asli • Kadang-kadang menggunakan kosakata yang tidak tepat dan harus mengulang karena kosakata tidak memadai • Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat. Percakapan agak terbatas karena keterbatasan kosakata • Menggunakan kosakata secara salah dan kosakata terbatas sehingga sulit untuk dipahami • Kosakata sangat terbatas. Percakapan tidak mungkin terjadi 	5 4 3 2 1
Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> • Lancar dan tanpa usaha seperti penutur asli • Kelancaran tampak sedikit terganggu oleh masalah bahasa • Kelancaran agak banyak terganggu oleh problem bahasa • Kadang-kadang ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa • Terputus-putus dan terhenti. percakapan tidak mungkin terjadi. 	5 4 3 2 1

Dari tabel hasil pengamatan performance keterampilan berbicara diatas dapat diketahui bahwa terdapat 35 siswa yang telah tuntas dan terdapat 5 siswa yang belum tuntas. Berdasarkan tabel diatas

maka dapat ditentukan nilai rata-rata kelas serta prosentase ketuntasan pada siklus I sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \\
 &= \frac{3010}{40} \\
 &= 75,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Persentase ketuntasan (P)} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{40} \times 100\% \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan evaluasi atas seluruh kegiatan pembelajaran yang terjadi, termasuk didalamnya akan melihat hasil dari observasi aktifitas guru dan siswa serta menyimpulkan hasil dari siklus II yang telah dilakukan.

Berdasarkan refleksi dari siklus I yang ditentukan antara peneliti dan guru bidang studi telah diungkapkan bahwa kekurangan dari siklus I adalah guru kurang efisien dalam mengolah waktu pembelajaran dan guru kurang menguasai kelas.

Selain itu, keberhasilan penerapan metode dialog berpasangan dan peningkatan keterampilan berbicara siswa juga belum tercapai.

Pada pelaksanaan siklus II guru telah menggunakan waktu dengan baik. selain itu, pada proses pembelajaran guru juga bisa menguasai kelas sehingga siswa lebih cermat dalam memahami materi yang diberikan guru.⁵⁹

Hasil dari pengamatan aktifitas guru pada siklus II ini menunjukkan angka 95,4% dan 98% untuk aktifitas siswa.⁶⁰ Sedangkan tentang pengamatan keterampilan berbicara kelas IV, rata-rata kelas pada siklus II ini adalah 75,25 dan prosesnatsse keberhasilan siswa adalah 87,5%.⁶¹ Dengan adanya hasil tersebut, menunjukkan bahwa guru telah berhasil memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga tindakan tidak perlu dilanjutkan ke siklus III.

⁵⁹ Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dengan observer Bapak Arifin (guru bidang studi) pada tanggal 12 Mei

⁶⁰ Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dengan observer Bapak Arifin (guru bidang studi) pada tanggal 12 Mei 2014

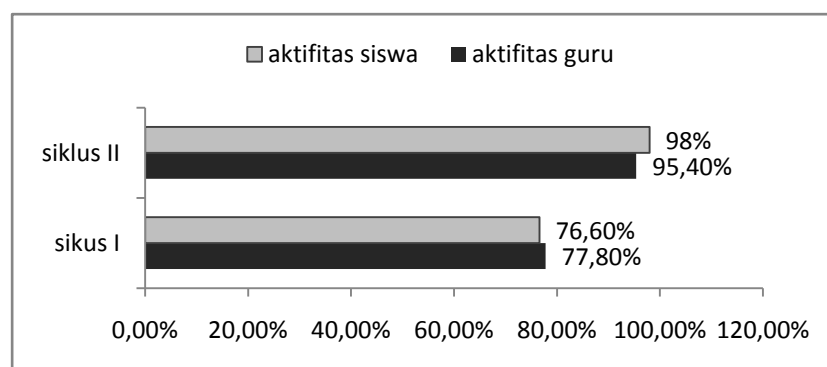
⁶¹ Hasil pengamatan dan penilaian oleh peneliti pada tanggal 12 Mei 2014

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Penerapan Metode Dialog Berpasangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama Madya

Metode dialog berpasangan yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MINU Wedoro telah dilakukan dengan hasil yang baik dalam 2(dua) siklus. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, hasil observasi aktifitas guru sebesar 77,8% dan siswa sebesar 76,6%. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil aktifitas guru menjadi 95,4% dan siswa sebesar 98%. Sehingga dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut

Grafik 4.1
peningkatan aktifitas guru dan siswa pada siklus I dan II



Grafik diatas menggambarkan bahwa terjadi peningkatan aktifitas guru dan siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I penerapan

metode dialog berpasangan telah dilakukan. Namun hasil observasi aktifitas guru menunjukkan bahwa guru belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian. menurut hasil observasi tersebut guru kurang terampil dalam mengelola waktu pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru.

Menurut hasil observasi aktifitas guru pada siklus I, persiapan yang dilakukan guru mulai dari persiapan fisik, persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, materi pembelajaran dan lembar kerja siswa menunjukkan hasil yang baik, namun dilakukan tidak tepat waktu. Sehingga untuk langkah selanjutnya juga mengalami keterlambatan waktu. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada siklus I belum sepenuhnya dilakukan dengan sangat baik. terdapat beberapa aspek yang mendapat hasil yang cukup baik. diantaranya ketika guru menghubungkan materi lalu dengan materi yang akan diajarkan dan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru belum bisa menguasai kelas sehingga siswa belum bisa mengikuti langkah-langkah penerapan metode dialog berpasangan dengan baik.

Pada siklus II, hasil observasi aktifitas guru menunjukkan peningkatan menjadi 95,4%. Menurut lembar observasi tersebut, terdapat beberapa kekurangan pada siklus I yang telah diperbaiki. diantaranya persiapan fisik dan perangkat pembelajaran sudah

dilakukan dengan sangat baik dan tepat waktu. dalam melaksanakan kegiatan inti, guru telah menguasai kelas dengan baik, sehingga siswa-siswi lebih fokus dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode dialog berpasangan. Selain itu, pengelolaan waktu yang dilakukan guru juga telah dilakukan dengan baik. dalam mengondisikan kelas dan menghidupkan suasana kelas guru telah menerapkan teknik yang baik.

Hasil observasi aktifitas siswa siklus I menunjukkan siswa telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. siswa mengikuti perintah guru dalam melakukan proses pembelajaran. namun karena kurang terampilnya guru dalam mengelola pembelajaran, siswa tidak bisa menyerap materi dengan baik. sehingga hasil observasi aktifitas siswa menunjukkan angka 76,6%.

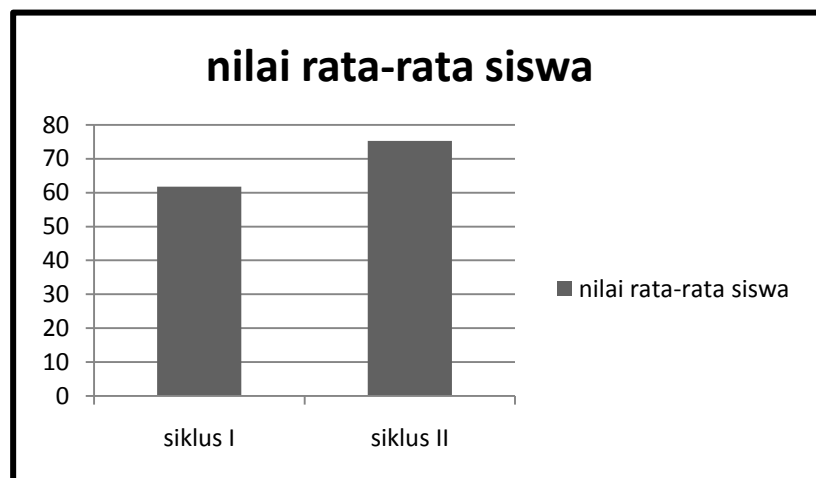
Pada siklus II, hasil observasi aktifitas siswa menunjukkan angka 98%. Menurut hasil observasi tersebut, beberapa kekurangan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode dialog berpasangan pada siklus I telah diperbaiki dengan baik pada siklus II.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa penerapan metode dialog berpasangan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV telah dilakukan dengan baik.

2. Pembahasan Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama Madya Menggunakan Metode Dialog Berpasangan

Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya dengan menggunakan metode dialog berpasangan pada siswa kelas IV MINU Wedoro telah berhasil dilakukan melalui dua siklus. Pada siklus I, rata-rata nilai keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya siswa adalah 61,75. Namun pada siklus II meningkat menjadi 75,25. Peningkatan ini bisa dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.2
Peningkatan hasil nilai rata-rata siswa siklus I dan II



Proses peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya pada siswa kelas IV MINU Wedoro dilakukan dalam dua siklus, karena pada siklus pertama belum terjadi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya pada siswa kelas IV. Hal ini dapat dibuktikan melalui data hasil tes perbuatan

(*performance*) keterampilan berbicara siklus I. data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV dalam tes *performance* keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya adalah 61,75. Sedangkan KKM yang ditetapkan guru dalam mata pelajaran Bahasa Jawa adalah 65.⁶²

Kegagalan pada siklus I disebabkan karena kurangnya keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktifitas guru pada siklus I yang hanya memperoleh hasil 77,8%. Sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 80%. Pada proses pembelajaran siklus I, guru kurang maksimal dalam menerapkan langkah-langkah metode dialog berpasangan. Guru tidak bisa menguasai kelas ketika diterapkannya metode dialog berpasangan.⁶³ Padahal, titik keberhasilan penerapan metode dialog berpasangan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya siswa adalah proses dialog berpasangan yang terjadi ditengah-tengah aktifitas pembelajaran. Dengan adanya dialog yang terjadi selama beberapa menit, siswa bisa saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa krama madya dan bisa saling belajar berbahasa Jawa krama madya dengan

⁶² Hasil wawancara dengan guru bidang studi pada tanggal 15 April 2014

⁶³ Berdasarkan hasil observasi lembar aktifitas guru siklus I

temannya. Namun karena kurangnya kemampuan guru mengelola pembelajaran, hal tersebut tidak terjadi dengan baik.

Selain itu, kegagalan siklus I juga disebabkan karena siswa belum bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. hal ini dapat dibuktikan melalui hasil observasi aktifitas siswa siklus I yang mendapatkan hasil 76,6%. Pada bab sebelumnya telah dibahas bahwa indikator keberhasilan aktifitas siswa adalah 80%. pada proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya dengan menggunakan metode dialog berpasangan, siswa kurang bisa mengikuti instruksi dari guru. hal ini bisa dilihat dari lembar aktifitas siswa yang hanya memperoleh 76,6%

Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,25 %. Hal ini bisa dibuktikan melalui data hasil tes perbuatan (*performance*) keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya pada siswa. data hasil tes perbuatan (*performance*) keterampilan berbicara tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa terhadap beberap aspek yang menjadi kriteria keberhasilan dalam keterampilan berbicara. Seperti, aspek kelancaran, tata bahasa, dan kosa kata bahasa Jawa krama madya pada siswa. Hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan juga terhadap hasil aktifitas guru dan siswa pada siklus

II.⁶⁴ Lembar aktifitas guru dan siswa tersebut menunjukkan bahwa guru telah mengelola pembelajaran dengan baik. selain itu siswa juga telah mengikuti langkah-langkah pembelajaran dan instruksi guru dengan baik.

Adanya peningkatan keterampilan berbicara tersebut juga diikuti dengan meningkatnya prosentase ketuntasan siswa pada siklus I dan II juga mengalami peningkatan. Data hasil tes perbuatan (*performance*) keterampilan berbicara menunjukkan bahwa pada siklus I ada 17 siswa yang belum tuntas. Sedangkan pada siklus II terjadi pengurangan angka ketidaktuntasan siswa menjadi 5 siswa. Sehingga bisa digambarkan peningkatan prosesntase ketuntasan siswa sebagai berikut:

Grafik 4.3
Peningkatan prosentase ketuntasan siswa



⁶⁴ Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru dan siswa pada siklus II

Pada siklus I prosentase ketuntasan siswa adalah 52,5%. Angka ini merupakan hasil perhitungan yang dilakukan berdasarkan data hasil keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya yang telah dilakukan pada siklus I. Data hasil tes perbuatan (*performance*) tersebut menyatakan bahwa ada 17 dari 40 siswa kelas IV yang memiliki nilai dibawah 65. Nilai 65 tersebut merupakan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh MINU Wedoro untuk pelajaran bahasa Jawa.

Sedangkan pada siklus II, prosentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 87,5%. Angka ini merupakan hasil perhitungan yang dilakukan berdasarkan data hasil keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya yang telah dilakukan pada siklus II. Data hasil tes perbuatan (*performance*) tersebut menyatakan bahwa hanya terdapat 5 dari 40 siswa yang tidak tuntas dalam melakukan tes perbuatan (*performance*) keterampilan berbicara. Kelima siswa tersebut mempunyai nilai dibawah KKM, yaitu 65. Sehingga bisa dilihat bahwa pada siklus II ini terdapat 35 siswa yang telah tuntas dalam melakukan tes perbuatan (*performance*) keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya. Berdasarkan data hasil tes keterampilan berbicara, siswa yang telah tuntas tersebut mengalami peningkatan nilai dalam tiap aspek yang ada pada kriteria keberhasilan keterampilan berbicara. Ini menunjukkan bahwa dengan

diterapkannya metode dialog berpasangan pada pembelajaran keterampilan berbicara, terjadi peningkatan dalam keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya pada siswa kelas IV MINU Wedoro Waru, Sidoarjo.